



## INTISARI

Penglihatan yang kabur atau penurunan ketajaman penglihatan adalah keluhan utama yang terdapat pada penderita-penderita yang datang ke bagian Penyakit Mata. Penurunan ketajaman penglihatan dapat berakibat kebutaan bila tidak di tata laksana dengan baik

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran pola penyakit mata yang menyebabkan kebutaan pada satu mata dari pasien yang datang ke Poliklinik Mata selama tahun 1997 di RSUP DR Sardjito. Sehingga dari hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam penanggulangan dan pencegahan kebutaan pada satu mata di masa mendatang.

Subjek yang diteliti adalah pasien yang datang pertama kali berobat di Poliklinik Mata RSUP DR Sardjito selama tahun 1997 dengan kebutaan pada satu mata (sesuai dengan kriteria WHO). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif yaitu melihat kembali Catatan Medik (Medical Record) RSUP DR Sardjito. Kemudian data tersebut akan diolah dan disajikan dalam bentuk tabel.

Dari hasil penelitian dan pembahasan tentang pola penyakit mata yang menyebabkan kebutaan pada satu mata di RSUP DR Sardjito pada tahun 1997, dapat disimpulkan bahwa penyakit mata katarak merupakan penyakit mata yang paling banyak menyebabkan kebutaan pada satu mata dan berturut-turut diikuti oleh gloukoma, miop, pseudofakos dan tumor.